

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan judul “Optimalisasi program literasi dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam”, maka peneliti dapat simpulkan beberapa hal mengenai program literasi di SMPN 2 Gurah, sebagai berikut:

##### **1. Program literasi di SMPN 2 Gurah**

Makna daripada literasi ini adalah kemampuan membaca dan menulis. Kemudian artinya menjadi lebih luas lagi, yaitu kemampuan yang meliputi menganalisis, memahami, mengungkapkan dan berbicara. Program literasi di SMPN 2 Gurah diwujudkan dalam bentuk taman literasi. Di taman literasi terdapat buku-buku yang sering dibutuhkan peserta didik untuk menambah referensi materi pelajaran mereka. Selain taman literasi, sumber buku-buku juga terdapat di perpustakaan induk dan perpustakaan musholla. Perbedaan antara taman literasi dan perpustakaan adalah pada sifatnya. Kalau taman literasi sifatnya mengajak warga sekolah untuk gemar membaca, kalau perpustakaan itu sifatnya menerima pengunjung datang. Di taman literasi istilahnya mempermudah untuk mengakses literatur tanpa dibebani dengan berbagai prosedur administrasi, dan penyediaan buku-bukunya juga difokuskan pada buku-buku yang sering dibutuhkan oleh warga sekolah, terutama kebutuhan peserta didik.

2. Optimalisasi program literasi membaca dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMPN 2 Gurah.

Membaca memang bukanlah sesuatu yang baru. Tetapi kemampuan membaca adalah sesuatu hal sangat penting. Tanpa keahlian membaca, orang akan kesulitan dalam menggali informasi. Oleh karena itu, keahlian membaca perlu dilatih sejak dini dan keterampilan membaca perlu dipupuk secara terus-menerus. Hal ini ditunjukkan agar kegemaran membaca bisa melekat dalam diri anak. Di SMPN 2 Gurah ini ada beberapa hal yang bisa mendukung bentuk literasi membaca. Diantaranya:

- a. Membaca dan menyimak bersama-sama dikelas
  - b. Membaca dan menggali informasi ke sumber bacaan
  - c. Membaca wajib lima belas menit sebelum waktu pelajaran dimulai.
3. Optimalisasi program literasi menulis dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMPN 2 Gurah.

Menulis merupakan sesuatu yang penting juga. Menulis juga merupakan keterampilan, maksudnya keterampilan dalam mengolah kata dan kalimat. Dengan menulis, orang dapat memberi informasi tersurat kepada orang lain. Adapun optimalisasi program literasi menulis di sini diwujudkan dalam bentuk penugasan. Seperti: (1) Membuat laporan tertulis terkait kegiatan yang dilakukan bersama atau pada acara tertentu dan (2) Membuat karangan terkait pelajaran kemudian dibahas didalam kelas.

## B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian yang cukup dan cermat, maka memunculkan rekomendasi, yaitu hendaknya:

1. Untuk mengontrol peserta didik dalam mengasah keterampilan membaca, maka peneliti menyarankan membuat kegiatan baca buku dengan menargetkan khatam satu buku dalam waktu yang disesuaikan. Misalnya seminggu, satu bulan atau per satu semester. Hal ini untuk melatih tanggungjawab peserta didik untuk bisa menyelesaikan kegiatan membacanya.
2. Untuk buku-buku yang ada di taman literasi, hendaknya ketika waktu sekolah selesai, buku-buku tersebut dimasukkan ke almari untuk menjaga keamanan buku-buku tersebut. Sehingga paginya bisa disiapkan lagi oleh yang mendapatkan jadwal piket untuk menyiapkan buku-buku tersebut di taman literasi.
3. Untuk keterampilan menulis menurut peneliti, peserta didik supaya sering mengikuti lomba karya tulis ilmiah, baik di media sosial atau media cetak. Untuk anak-anak yang sudah mengenal dunia *gadget* dan dunia media sosial alangkah baiknya untuk diperkenalkan mengikuti LKTI baik *offline* maupun *online*. Seperti mengikuti LKTI di *facebook*, *instagram*, *wattpad* dan lain sebagainya. Semoga keterampilan menulis anak akan semakin lebih baik.